**B A B IV**

**PENGANGGARAN SEKTOR PUBLIK**

**1. P e n d a h u l u a n**

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan secara detail tentang masalah-masalah berikut ini.

1) Memahami konsep dan definisi Anggaran Sektor Publik.

2) Memahami dan menjelaskan pentingnya Anggaran Sektor Publik.

3) Dapat memahami dan menjelaskan peran dan fungsi Anggaran Sektor Publik.

4) Dapat memahami dan menjelaskan jenis-jenis dan prinsip-prinsip anggaran sektor publik.

5) Mampu memberikan ringkasan dan rangkuman secara rinci dari seluruh pokok bahasan pada bab ini,

6) Mampu menyelesaikan soal dan kasus yang berkaitan Anggaran Sektor Publik.

b. Pokok Bahasan

1. Konsep Dasar Anggaran Sektor Publik
2. Pentingnya Anggaran Setor Publik
3. Peran dan Fungsi anggaran sektor Publik
4. Jenis-jenis Anggaran sektor Publik
5. Prinsip-prinsip dan Proses Penyusunan anggaran Sektor Publik
6. Rangkuman Latihan soal dan kasus
7. Metode Pembelajaran

1) Metode ceramah ;

2) Metode diskusi,

3) Studi kasus dan pembahasan,

4) Metode aplikasi pada Pemerntah Daerah / Pusat.

**2. Pokok Bahasan**

**a. Konsep Anggaran Sektor Publik ;**

Anggaran merupakan estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode tertentu, yang dinyatakan dalam ukuran finansial ;

Sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran.

Penganggaran sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktifitas dalam satuan moneter. Tahap oenyusunan anggaran sektor publik menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang sudah ditentukan. Oleh karena itu anggaran merupakan managerial plan for action untuk memfasilitasi tercapainya tujuan organisasi.

**1) Aspek-aspek Anggaran Sektor Publik meliputi:**

1. aspek perencanaan,
2. aspek pengendalian,
3. aspek akuntabilitas publik.

Oleh karena itu, penganggaran sektor publik harus diawasi mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan agar lebih efektif.

1. **Pengertian Angaran Sektor Publik ;**

”Anggaran Sektor Publik adalah suatu rencana kegiatan dalam bentuk perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter.

ASP merupakan suatu rencana finansial yang menyatakan :

1. berapa biaya atas rencana-rencana yang dibuat (pengeluaran/belanja), dan
2. berapa banyak serta bagaimana cara memperoleh uang untuk mendanai (pendapatan).
3. **Pentingnya ASP ;**

ASP Sangat penting dalam rangka membantu menentukan tingkat kebutuhan masyarakat, sehingga ASP merupakan blue-print keberadaan sebuah negara dan merupakan arahan dimasa yg akan datang.

* 1. Anggaran dan Keb. Fiscal ;

Kebijakan fiscal merupakan suatu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mempengaruhi keadaan ekonomi melalui sistim pengeluaran atau sistim perpajakan dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu.

b) Kriteria ASP ;

1) merefleksikan perubahan prioritas, keinginan masyarakat,

2) menentukan penerimaan dan pengeluaran (Departemen, pemer. Propinsi dan daerah).

Dengan demikian Anggaran Sektor Publik penting karena :

1. merupakan alat pemerintah unt menetukan arah pembangunan,
2. adanya keinginan dan kebutuhan masyarakat yg tak terbatas,
3. diperlukan untuk meyakinkan bahwa pemerintah tlh bertanggungjawab kepada masyarakat.

**4) Fungsi Anggaran Sektor Publik**

* 1. sebagai alat perencanaan (planning tool),
  2. alat pengendalian(control tool),
  3. alat kebijakan fiskal (fiscal tool),
  4. alat politik (politic tool),
  5. alat koordinasi dan komunikasi,
  6. alat penilaian kinerja *(performance measurement tool),*
  7. alat motifasi (*otivation tool*), dan
  8. alat menciptakan ruang publik *(public sphere).*

Ad.a. Anggaran sebagai alat perencanaan ;

Anggaran merupakan alat perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu anggaran sektor publik dibuat untuk merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan oleh pemerintah tentang berapa biaya yang dibutuhkan dan berapa hasil yang diperoleh dari belanja pemerintah tersebut.

Anggaran sebagai alat perencanaan digunakan untuk :

(1) merumuskan tujuan serta sasaran kebijakan,

(2) menerncanakan berbagai program dan kegiatan,

(3) mengalokasikan dana pada berbagai program,

(4) menentukan indikator kinerja.

Ad.b. Anggaran sebagai alat pengendalian

Sebagai alat pengendalian, anggaran memberikan rencana detail atas prndapatan dan pengeluaran pemerintah agar pembelanjaan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Tanpa nggaran pemerintah tidak dapat mengendalikan pemborosan-pemborosan dari pengeluaran.

Pengendalian anggaran sektor publik dilakukan melalui empat cara, yaitu :

(1) membandingkan kinerja aktual,

(2) menghitung selisih anggaran,

(3) menemukan penyebab yang dapat dikendalikan,

(4) merevisi standar biaya atau target anggaran.

Ad.c. Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal *(fiscal tool);*

Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal pemerintah digunakan untuk menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Melalui anggaran tersebut dapat diketahui arah kebijakan fiskal pemerintah, sehingga dapat dilakukan prediksi-prediksi dan estimasi ekonomi.

Ad.d. Anggaran sebagai alat politik (politic tool)

Anggaran digunakan untuk memutuskan prioritas-prioritas dan kebutuhan keuangan terhadap prioritas tersebut. Pada sektor publik anggaran merupakan dokumen politik sebagai bentuk komitmen eksekutif dan kesepakat legislatif atas penggunaan dana publik untuk kepentingan tertentu.

Oleh karena itu anggaran bukan hanya sekedar masalah teknis, akan tetapi lebih merupakan alat politik, yaitu digunakan untuk bernegosiasi dan pemahaman tentang prinsip manajemen keuangan publik oleh para manajer publik.

Ad.e. Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi

Setiap unit kerja pemerintahan terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Anggaran publik merupakan alat koordinasi antar bagian dalam pemerintahan. Anggaran sektor publik yang disusun dengan baik akan mampu mendeteksi terjadinya inkonsistensi suatu unit kerja dalam pencapain tujuan organisasi. Disamping itu anggaran juga berfungsi sebagai alat komunikasi antar unit kerja dalam lingkungan eksekutif.

Ad.f. Anggaran sebagai alat Penilaian Kinerja (performance measurement toll)

Anggaran merupakan wujud komitmen dari budget holder (eksekutif) kepada pemberi wewenang (legislatif). Kinerja eksekutif akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggarandan efisiensi pelaksanaan anggaran. Kinerja manajer publik dinilai berdasarkan berpa yang berhasil ia capai dikaitkan dengan anggaran yang telah disiapkan.

Ad. g. Anggaran sebagai alat motivasi (*motivation tool)*

Anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi manajer dan stafnya agar bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien dalam mencapai target dn tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Agar dapat memotivasi pegawai, anggaran hendaknya bersifat *challenging but attainable* atau *demanding but achieveable*.

Maksudnya adalah bahwa target anggaran hendaknya tidak terlalu tinggi, sehingga tidak dapat dipenuhi, namun juga tidak terlalu rendah sehingga terlalu mudah untuk dicapai.

Ad.h. Anggaran sebagai alat untuk Menciptakan Ruang Publik.

Anggaran publik tidak boleh diabaikan oleh kabinet, birokrat, DPR/DPRD. Masyarakat, LSM, Perguruan Tinggi dan berbagai organisasi masyarakat harus terlibat dalam proses penganggaran publik. Kelompok masyarakat yang terorganisir akan mencoba mempengaruhi anggaran pemerintah untuk kepentingan mereka.

Sedangkan kelompok masyarakat dari yang tidak terorganisir, akan mempercayakan aspirasinya melalui9 proses politik yang ada. Seperti pengguran, tuna wisma dan kelompok lain yang tidak terorganisir akan dengan mudah dan tidak berdaya mengikuti tindakan pemerintah, karena mereka akan mengambil tindakan lain dengan jalan melakukan boikot, tindakan masa dan vandalisme.

**5) Jenis jenis Anggaran Sektor Publik (ASP) ;**

1. Anggaran operasional *(operational budget),*
2. Anggaran Modal *(capital/invesment budget).*

Ad. a. Anggaran Operasional (operation budget)

Anggaran operasional digunakan untuk merencakan kebuthan sehari-hari dalam menjalankan pemerintahan. Pengeluaran pemerintah yang dapat dikatagorikan daam anggaran operasional adalah ”Belanja Rutin”.

Belanja Rutin adalah merupakan pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah aset atau kekayaan bagi pemerintah. Dikatakan rutin, karena pengeluaran tersebut sifatnya berulang-ulang dan ada setiap tahun.

Ad.b. Anggaran Modal/Investasi (Investment budget)

Anggaran modal merupakan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap (fixed assets), seperti gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan dan perabot lainnya.

Pengeluaran modal yang besar biasanya dilakukan dengan menggunakan pinjaman. Belanja modal adalah pengeluaran yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan pemerintah.

**6) Prinsip-prinsip Anggaran Sektor Publik.**

Prinsip Anggaran Sektor Publik, meliputi :

(a) Otorisasi legislatif,

(b) Komprehensif,

1. Keutuhan anggaran,
2. Nondiscretionary appropriation,
3. Periodic,
4. Akurat,
5. Jelas dan
6. Diketahui publik.

**7) Proses Penyusunan Anggaran Sektor Publik**

APBN/APBD yang dipresentasikan eksekutif memberi informasi rinci kepada DPR/DPRD dan masyarakat tentang program-program apa yang direncanakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas kehidupam rakyat.

Tujuan penyusunan anggaran adalah untuk:

a. membantu pemerintah mencapai tujuan fiskal dan meningkatkan kordinasi dalam lingkungan pemerintah,

b. membantu menciptakan efisiensi dan keadilan dalam menyediakan ba-rang dan jasa,

c. memungkinkan pemerintah untuk memenuhi prioritas belanja,

d. meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kpd DPR/DPRD dan masyarakat.

1. **R a n g k u m a n**

Penganggaran sektor publik merupakan proses yang sangat vital bagi organisasi sektor publik. Anggaran Publik sangat penting, karena anggaran dapat membantu menentukan tingkat kebutuhan masyarakat. Disamping itu anggaran juga merupakan instrumen kebijakan fiskal pemerintah untuk mempengaruhi keadaan ekonomi melalui kebijakan pengeluaran dan perpajakan.

Dengan anggaran pemerintah dapat mengalikasikan sumberdaya yang langka untuk menggerakan pembangunan sosial ekonomi, menjamin kesinambungan , dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan yang lebih penting lagi dapat merupakan sarana untuk menunjukkan akuntabilitas pemerintah terhadap publik.

Anggaran sektor publik terdiri dari anggaran operasional dan anggaran modal/investasi.

**9) Latihan soal dan kasus**

A. T e o r i

1. Sistem Anggaran pada Sktor Pblik berbeda dengan Sktor Sasta, karena disatu pihak bersifat terbuka dan dilain pihak bersifat tertutup karena merupakan salah satu bagian dari rahasia perusahaan.

a. Sebutkan perbedaan pokok stakeholder sektor publik dan sektor swasta, baik ditinjau dari segi internal maupun eksternalnya ?

b. Sebutkan pula perbedaan dan persamaan yang mendasar antara sistim akuntansi sektor publik dengan sistim akuntansi pada sektor swasta.

2. Untuk menuju suatu pemerintahan yang bersih dan berwibawa diperlu-kan adanya sistim tata kelola yang baik (Good Governance).

a. Sebutkan 8 kharakteristik Good Governance menurut UNDP ?

b. Sebutkan 3 kharakteristik yang relevan pada sektor publik, dan jelaskan masing-masing.

c. Apakah yang dimaksud *social opportunity cost rate (SOCR)* ? Jelaskan.

3. Akuntansi Manajemen sektor publik berperan dalam pemberian infor-masi historis dan prospektif untuk memfasilitasi perencanaan.

a. Sebutkan perbedaan pokok antara Akuntansi Manajemen sektor publik dengan Akmen swasta ?

b. Sebutkan dan jelaskan 3 perbedaan informasi akuntansi sebagai alat perencanaan ?

c. Jelaskan hubungan antara Pusat Pertanggungjawban dengan pengendalian anggaran, berikan contoh relevansinya?

**B. K a s u s**

**Problem 1**

PT. GARUDA Indonesia, untuk tahun anggaran 2006/2007 dituntut untuk melakukan Penilaian Investasi terhadap rencana pengembangan Lintas Udara antar pulau di Wilayah Indonesia.

Saudara sebagai Proyec Manager, diminta untuk :

1) Menetapkan struktur biaya pada perusahaan tersebut (cost finding, reporting and analyzing).

2) Melakukan analisis biaya, yang meliputi alokasi macam-macam biaya, dan penilaian investasinya.

3) Melakukan analisis kinerjanya dengan Cost benefit analysis,

4) Berikan rekomendasi untuk memperbaiki kinerja yang terjadi pada BUMN tersebut, dan Strategi pengendalian biaya yang tepat pada organisasi sektor publik tersebut.

**Problem 2**

Sistem penyusunan anggaran di Indonesia lebih ditekankan pada jumlah anggaran yg dibutuhkan ***(budget maximizing)*** dan bukan berfokus pada memperbesar aparat pelaksana anggaran ***(staff maximizing)***.

Bagaimana menurut saudara sebagai staf ahli anggaran di Dep. Keuangan, apakah konsep ini rasional atau tidak, berikan tanggapan menurut konsep NPM dan konsep Konvensional.

Berikan saran seperlunya yang saudara anggap sesuai dengan masing-masing konsep.